PERAN PSIKOTERAPI ISLAM MELALUI KELOMPOK DZIKIR UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS

Siti Nur Asiyah

Fak. Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya
nurays72@yahoo.co.id

INTISARI

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena di masyarakat modern. Saat ini mereka tidak hanya membuat kelompok dzikir sebagai fasilitas untuk berdoa, tetapi juga untuk memiliki rasa kedamaian, menjadi sehat, memiliki kebugaran fisik dan psikologis, dan bahkan untuk menyembuhkan penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan mekanisme peningkatan kekebalan sebagai akibat dari kegiatan dzikir dalam kelompok dzikir. Kategori penelitian ini adalah observasional. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series dengan menggunakan 4 variabel IL-1, IL-6 dan sel NK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa HSP 72 terus meningkat dari pengamatan 1, observasi dan pengamatan 2 3, yang 0,006 (sig. = 0,006) atau p <0,05. Namun, hasil pemeriksaan IL-1 di 3 kali pengamatan adalah 0,108 (sig. = 0,108) atau p> 0,05. Selain itu, jumlah sel NK di 3 kali pengamatan adalah 0,076 (sig. = 0,076) atau p> 0,05. Selanjutnya, hasil pemeriksaan IL-6 di 3 kali pengamatan adalah 0,123 (sig. = 0,123) atau p> 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan dzikir dapat meningkatkan nilai HSP 72 dalam sirkulasi. Namun, peningkatan HSP 72 tidak dapat secara signifikan meningkatkan IL-1, IL-6 dan NK sel, meskipun data deskriptif menunjukkan bahwa peningkatan sel IL-1, IL-6 dan NK selama 3 kali pengamatan.

Kata kunci: Kelompok Dzikir, kekebalan, HSP72, IL-1, IL-6, sel NK.

ABSTRACT

The background of this research was based on encouraging phenomena in today's modern society. They do not only make dzikir group as a facility for praying, but also to have a sense of peacefulness, to be healthy, to have physical and psychological fitness, and even to heal diseases.

This research goal was to disclose the mechanism of increasing immunity as a result of dzikir activities in dzikir group. The category of this research was observational. The design used in this research was time series by using 4 variables IL-1β, IL-6 and NK cell.

The result of this research showed that HSP 72 increased continuously from observation 1, observation 2 and observation 3, that was 0.006 (sig.= 0.006) or p<0.05. However, the examination result of IL-1β in 3 times observation was 0.108 (sig.= 0.108) or p > 0.05. Moreover, the number of NK cells in 3 times observation was 0.076 (sig.= 0.076) or p > 0.05. Furthermore, the examination result of IL-6 in 3 times observation was 0.123 (sig.= 0.123) or p > 0.05.

The conclusion of this research is that activities in dzikir can increase the value of HSP 72 in the circulation. However, the increase of HSP 72 cannot significantly increase the IL-1β, IL-6 and NK cell, even though descriptive data show that IL-1β, IL-6 and NK cell increase during 3 times observation.

Key words: *Dzikir group, immunity, HSP 72, IL-1β, IL-6, NK cell.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id